

---

---

**PENGARUH KEMAMPUAN PEMAKAI, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI, PARTISIPASI PEMAKAI, DAN PENGETAHUAN  
KARYAWAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KECAMATAN  
DENPASAR TIMUR**

**Putu Eka Wibawani<sup>1</sup>**

**I Ketut Sunarwijaya<sup>2</sup>**

**Novia Hapsari Ardianti<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: Sunarwijaya@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of user ability, technology utilization, user participation and employee knowledge on the performance of accounting information systems at the Savings and Loans Cooperative, East Denpasar District. The population in this study were 124 employees who worked in the Savings and Loans Cooperative Kec. East Denpasar with a total sample that meets the criteria as many as 84 employees. Determination of the sample using non-probability sampling method with purposive sampling technique. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that the user's ability, user participation and employee knowledge have a positive effect on the performance of the accounting information system at the Savings and Loans Cooperative, East Denpasar District. While the use of technology has no effect on the performance of the accounting information system at the Savings and Loans Cooperative, East Denpasar District. Suggestions for further researchers to use other agencies or companies and add other variables that can affect the performance of accounting information systems.*

***Keywords: User ability, technology utilization, user participation, employee knowledge and accounting information system performance.***

**PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu lembaga keuangan non bank yang ada di Indonesia adalah koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum yang kegiatannya berlandaskan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Salah satu koperasi yang berkembang pesat di masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam dimana program simpan pinjam masih menjadi yang paling diminati oleh masyarakat. Kecamatan Denpasar Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan yang pesat dalam pembangunan di bidang perekonomian serta di bidang lainnya sehingga mendorong lahirnya banyak lembaga penunjang pembangunan tersebut salah satunya koperasi. Dalam menilai kinerja suatu koperasi di Kecamatan Denpasar Timur diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi secara maksimal sangat membantu memudahkan para pengguna pemakai sistem dalam melaksanakan tugas.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh koperasi. Menurut Marina (2019:32) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak

manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi akan memudahkan koperasi untuk melakukan sebagian besar kegiatannya.

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan serta kegiatan atau kebijaksanaan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kemampuan pemakai, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan pengetahuan karyawan. Perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Dampak nyata yang dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data (Nova dan Suryandari, 2016). Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu dari lembaga non keuangan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang akurat dan memadai sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan yang terkait. Koperasi simpan pinjam juga tidak lepas dari tuntutan untuk selalu menyajikan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh koperasi tersebut. Pada setiap koperasi menggantungkan keberlangsungan operasionalnya pada sistem informasi akuntansi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Informasi pada dasarnya sama pentingnya dengan aset yang dimiliki oleh sebuah organisasi yang mana mengelolanya diperlukan produktivitas yang baik. Dalam hal ini produktivitas yang baik akan dapat tercapai dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik.

Pada tahun 2019 aset yang dimiliki oleh koperasi hampir semua kabupaten yang berada di Provinsi Bali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Namun berbeda dengan koperasi pada Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Buleleng yang mengalami penurunan pada aset yang dimilikinya. Kemudian pada tahun 2020, aset yang dimiliki koperasi pada setiap kabupaten mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data aset di atas perlunya dilakukan peningkatan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi agar bisa menghasilkan produktivitas yang baik. Dengan demikian perlu diadakannya penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang saat ini masih kurang efektif dalam penggunaannya. Ada banyak faktor yang menentukan tingkat kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat diklasifikasikan dari segi kemampuan pemakai, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan pengetahuan karyawan.

Kemampuan pemakai merupakan kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam memenuhi tanggungjawab pekerjaan di suatu perusahaan. Kemampuan pemakai sistem informasi yang dimiliki baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi (Afiany, 2017). Maka semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh pemakai kinerja sistem informasi yang dihasilkan akan semakin baik. Menurut Warda (2018), Sanjaya, dkk (2017), dan Cahyanti (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Rahadian Prabowo (2014) dan Laksmi Dewi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah dan murah oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugasnya khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi

akuntansi dari perusahaan serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan berjalan secara efektif. Penelitian Pardani (2017), Nurlaili (2015), Dharmadiaksa (2018), Febrianingsih (2015) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Oktari (2015), Candra (2018), Seriati (2019) membuktikan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance of change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Hubungan antara partisipasi pemakai dengan kinerja sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi partisipasi pemakai maka kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan semakin baik. Tanpa adanya partisipasi pemakai yang tinggi maka kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak efektif, sehingga partisipasi pemakai berperan penting dalam terwujudnya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Menurut Pardani, dkk (2017), Artanaya, dkk (2016), Utami, dkk (2015), dan Cahyanti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan karyawan tentang sistem informasi akuntansi adalah salah satu faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan maka kinerja sistem informasi yang dihasilkan semakin baik. Karyawan dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut Febrianingsih (2015) dan Cahyanti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan pemakai, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan pengetahuan karyawan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kemampuan Pemakai, Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur”.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Theory of Reasoned Action (TRA)***

*Theori Reasoned Action* pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA ini, Ajzen menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan

bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subyektif. TRA ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilaku tentang ekspektasi normative dari orang yang relevan. Sehingga secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya (Jogiyanto, 2007:42).

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah *Theory Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Davis (1989:28). TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Menurut Gaven (2003:160) sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Jogiyanto (2008:2-3) menjelaskan kelebihan-kelebihan TAM adalah model perilaku yang bermanfaat untuk menjawab mengapa sistem teknologi informasi gagal diterapkan yaitu bahwa karena tidak adanya minat penggunaannya untuk menggunakannya.

### **Pengaruh Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut McShane dan Glinow (2017:33) yang menyatakan kemampuan pemakai adalah kemampuan termasuk bakat alami dan kemampuan belajar yang dibutuhkan untuk berhasil menyelesaikan tugas. Kinerja sistem informasi berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami cara menggunakan dan mengaplikasikan sistem tersebut menjadi sebuah sistem yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Mardia, 2013). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Kemampuan pemakai teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Sudaryono (2005) menyatakan bahwa peran teknologi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial menjadi semakin penting bagi pengguna informasi karena kemampuan teknologi dalam mengurangi ketidakpastian dalam hasil laporan keuangannya. Tjandra (2007), Anwar (2009), Sudaryono (2005), dan Putra (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi yang dilakukan maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Adanya partisipasi dari pemakai sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakai dalam suatu organisasi yang dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai pada tahap implementasi sistem

informasi akuntansi (Artanya, 2016). Ronaldi (2012), Jen (2002), Putra (2014) dan Artanya (2016), menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti semakin tinggi partisipasi pemakai maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

#### **Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengetahuan karyawan terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan (Efendi, 2016). Karyawan dengan pengetahuan yang tinggi terhadap sistem akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dirgayusa (2014), Febrianingsih (2015) menyatakan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti semakin tinggi pengetahuan karyawan maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. Populasi pada penelitian ini adalah 124 karyawan yang bekerja di Koperasi Simpan Pinjam Kec. Denpasar Timur dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 45 orang karyawan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Septriani, 2010). Menurut Juliantari (2019), kemampuan pemakai diukur dengan 3 indikator yaitu; keahlian yang dimiliki dalam menggunakan komputer, pengadaptasian terhadap kemajuan teknologi, keterlibatan pemakai dalam mengoperasikan arus data sistem informasi, serta kemampuan umum dalam pengembangan sistem informasi. Pengukuran variabel kinerja SIA menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan kepada public dengan adanya kemudahan dan kemurahan untuk mengakses informasi keuangan. Menurut Cahyanti (2020), pemanfaatan teknologi diukur dengan 3 indikator, yaitu: penggunaan teknologi informasi, pemahaman teknologi informasi dan manfaat teknologi informasi. Pengukuran variabel pemanfaatan teknologi menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5

(lima).

Partisipasi pemakai akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009). Menurut Cahyanti (2020), partisipasi pemakai diukur dengan 3 indikator, yaitu: pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak, pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah serta perancangan untuk pengembangan lebih lanjut. Pengukuran variabel partisipasi pemakai menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Pengetahuan karyawan merupakan salah satu yang penting dalam perkembangan sistem informasi akuntansi karena karyawan adalah salah satu *controller* yang merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Menurut Cahyanti (2020), pengetahuan karyawan diukur dengan 2 indikator, yaitu: pengetahuan karyawan terkait dengan sistem serta pengalaman karyawan melaksanakan tujuan organisasi. Pengukuran variabel pengetahuan karyawan menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan variabel devendent dalam penelitian ini. Menurut Cahyanti (2020), kinerja SIA diukur dengan 3 indikator, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Pengukuran variabel kinerja sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan persamaan berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PT + \beta_3 PP + \beta_4 PK + e \dots\dots\dots (1)$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	42	10.00	20.00	16.6667	1.76230
PT	42	16.00	30.00	24.9286	2.53168
PP	42	15.00	30.00	25.2381	2.69425
PK	42	11.00	20.00	16.2857	1.87780
KSIA	42	35.00	45.00	38.5000	3.03033
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data di olah (2021)

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,016	3,488		8,031	0,000
	KP	0,151	0,057	0,290	2,660	0,011
	PT	0,179	0,166	0,149	1,081	0,287
	PP	0,094	0,032	0,359	2,969	0,005
	PK	0,066	0,022	0,347	2,943	0,006

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 28,016 + 0,151KP + 0,179PT + 0,094PP + 0,066PK \dots\dots\dots (2)$$

**Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji normalitas dengan metode hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, maka dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,196 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* dari seluruh variable menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa tidak ada multikolinearitas antara variable bebas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa kemampuan pemakai (KP) memiliki nilai signifikan sebesar 0,143, variabel pemanfaatan teknologi (PT) sebesar 0,085, variabel partisipasi pemakai (PP) sebesar 0,459 dan variabel pengetahuan karyawan (PK) sebesar 0,980 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*, dengan demikian model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Hasil uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,584 atau sebesar 58,4 persen. Hal ini berarti kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) mampu dijelaskan sebesar 58,4 persen oleh variabel kemampuan pemakai, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan pengetahuan karyawan. Sedangkan sisanya 41,6 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

**Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Hasil uji F diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 15,368 dengan sigifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Uji Statistik t**

Hasil pengujian uji statistik t dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada pada tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel kemampuan pemakai (KP) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,660 dengan nilai signifikansi 0,011 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa kemampuan pemakai (KP) berpengaruh positif terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).

2. Variabel pemanfaatan teknologi (PT) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,081 dengan nilai signifikansi 0,287 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_2$  ditolak. Ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi (PT) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).
3. Variabel partisipasi pemakai (PP) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,969 dengan nilai signifikansi 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_3$  diterima. Ini berarti bahwa partisipasi pemakai (PP) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).
4. Variabel pengetahuan karyawan (PK) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,943 dengan nilai signifikansi 0,006 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_4$  diterima. Ini berarti bahwa pengetahuan karyawan (PK) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).

### **Pengaruh Kemampuan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemampuan pemakai memiliki nilai koefisien sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan pemakai teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pemakai itu sendiri dapat mendorong kinerja menjadi lebih baik. Oleh karena itu setiap pemakai sistem informasi harus mempunyai kemampuan sistem yang berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat, tepat, dan dapat mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan (Puspita dan Sri, 2011). Hal tersebut berarti semakin tinggi kemampuan pemakai maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspita dan Sri (2011), Pradanata (2011), Suryamarwan (2013), dan Widyasari (2013) menyatakan bahwa kemampuan pemakai teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki nilai koefisien sebesar 0,179 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,287 > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. Karyawan yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet tidak sedikit yang mengaku mendapatkan kesulitan dalam memproses data dan transaksi operasional. Penggunaan sarana teknologi informasi yang kurang baik seringkali dapat memicu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data secara manual, sehingga hal ini tentunya akan mengurangi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktari (2015), Candra (2018), Seriati (2019) membuktikan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Partisipasi Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa partisipasi pemakai memiliki nilai koefisien sebesar 0,094 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata bagi pegawai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem



informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ronaldi (2012), Jen (2002), Putra (2014) dan Artanya (2016), menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Pengetahuan Karyawan Kerja Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,066 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006

< 0,05 sehingga  $H_4$  diterima. Hal ini berarti bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengetahuan karyawan suatu perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi hal sangat penting karena karyawanlah yang menjadi pengguna utama dari sistem informasi itu sendiri. Pengetahuan karyawan terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan. Karyawan dengan pengetahuan yang tinggi terhadap sistem akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal tersebut berarti semakin tinggi pengetahuan karyawan maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan (Efendi, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dirgayusa (2014) dan Febrianingsih (2015) menyatakan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah kemampuan pemakai, partisipasi pemakai dan pengetahuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. Sedangkan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak peneliti bertemu responden untuk menyebarkan kuesioner. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mampu untuk memprediksi waktu saat akan bertemu dengan responden, peneliti dapat pula memberikan kuisisioner elektronik dengan media email seperti *google form* kepada responden untuk lebih memudahkan dalam pengisian kuisisioner.
2. Penelitian ini hanya menguji variabel kemampuan pemakai, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan pengetahuan karyawan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti; keberadaan dewan pengarah, kualitas sistem informasi, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman, dan pelatihan karyawan.
3. Pada penelitian ini, variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat berguna untuk menerapkan strategi baru dan keunggulan bersaing sebuah perusahaan.

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan instansi lain sebagai objek penelitian, misalnya Koperasi Simpan Pinjam pada kecamatan selain Kecamatan Denpasar Timur agar hasil penelitian lebih menyeluruh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artanaya, Yadnyana. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi
- Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15.2
- Ayustini, Ari. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Kualitas Sistem Informasi Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Di LPD Se-Kecamatan Gianyar.
- Cahyanti, Putu Wini. 2019. Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kinerja *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kecamatan Abiansemal. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Devi, Sri. 2021. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada BPR Di Kecamatan Kuta Utara.
- Dewi, Dharmadiaksa. 2017. Pengaruh Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 18.1.
- Dewi, Diah Laksmi. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Kumala. 2021. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Karma Vol. 1 No. 3* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Denpasar.
- Dewi, Kusuma. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati.
- Diantari, Ayu. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Skill, dan Insentif Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD) Se-Kota Denpasar.
- Fahad, Muhamad. 2017. Pengaruh Aspek Perilaku Individu dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Perusahaan Manufaktur Di Gresik. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Faizal, Bobby. 2014. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Penerapan *Sistem Informasi Akuntansi* Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Febrianingsih, Netty. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Efektivitas SIA Pada Koperasi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Di Klaten. *E-Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Fakultas Ekonomi*

- Universitas Slamet Riyadi Surakarta Vol. 11 No. 2.*  
Kharisma, Juliarsa. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19.3.*
- Nalayani, Dwi. 2021. Pengaruh Budaya Organisasi, Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Pemakai Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Perusahaan PT. Telkom Denpasar.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian.*
- Paranoan, dkk. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol 2 Universitas Tadulako.*
- Pardani, Darmayanthi. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19.3*
- Permatasari, Miranti. 2019. Pengaruh Partisipasi Penguana dan Kemampuan Pengguna Terhadap *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi* Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Pradana, Dwi Andika. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar.
- Putra, Slamet. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan *Sistem Informasi Akuntansi* dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan Di BUMN Sektor Manufaktur di Kota Bandung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundang Bandung.
- Rahadian Prabowo, Galang. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung. *Accounting Analysis Journal (AAJ) 3 (1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*
- Safitri, Putri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Sanjaya, dkk. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada Mini Market Bali Mandara.
- Sari, Permata. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada BPR Di Kota Denpasar.
- Sonia, Salsabila. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai *Sistem Informasi Akuntansi* Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Bondowoso. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Sri, dkk. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi SIA pada BPR Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 1*
- Suciani, Kadek. 2020. Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi* Pada LPD Di Kecamatan

- Gianyar: Kajian Berdasarkan Pemnafaatan Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Pada LPD Di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali).  
Sumantara, Dwi. 2021. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Kinerja Sistem Informasi*  
*Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Manggis.*  
Tambe, dkk. 2018. Pengaruh SIA Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat dan Dinas Pendapatan Daerah Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang.  
Utami, Nadia. 2019. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Operasional *Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2015-2018.*  
Utami, Sri. 2015. Pengaruh Pemnafaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi SIA. *E-journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganeshha.*  
Warda, Zahrotul. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Sistem Informasi Akuntansi.* Skripsi Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhhamdiyah Gresik. Wibawa, Arya. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pengguna, Pengetahuan Manajer, Pelatihan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Efektivitas *Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Desa Adat Kesiman.*  
Yuliana, dkk. 2019. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Tuah Sejati Banda Aceh. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 No. 1* Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama.  
Yuliana, dkk. 2019. Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Tuah Sejati Banda Aceh. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 No. 1* Universitas Abulyatama.